

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada hakekatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran (Moleong, 2008:49). Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filsuf, peneliti maupun oleh praktisi melalui model-model tertentu. Model tersebut biasanya dikenal dengan pradigma.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang ditujukan pada pendidikan karakter anak usia dini pada keluarga di perumahan Graha Bukit Raya II Desa Cilame Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Fokus penelitian adalah peranan keluarga dalam pendidikan karakter pada anak usia dini.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih banyak berinteraksi dengan subyek penelitian serta mengamati berbagai peranan keluarga dimana mereka tinggal sehingga penelitiannya tidak dikondisikan tetapi sesuai dengan kondisi seperti apa adanya. Hal ini didasari oleh pengertian kualitatif yang dikemukakan oleh Nasution (1996:5): “Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2008:50-51) bahwa penelitian kualitatif memiliki paradigma

naturalistik (paradigma alamiah) yang bersumber pada pandangan fenomenologis. Oleh karena itu penelitian bersumber dari data riil alamiah dan tidak dibuat-buat (natural setting). Penelitian ini tidak menggunakan pengontrolan variabel dan manipulasi serta tidak menggunakan angket atau tes. Peneliti sebagai instrumen penelitian yang mengadakan observasi dan wawancara tidak berstruktur. Semua data nantinya dikumpulkan secara deskriptif dan naturalistik. Untuk mencegah subyektifitas, penelitian membandingkan informasi dengan berbagai sumber terhadap hal yang sama-sama diteliti (triangulasi).

Berdasarkan pengertian pendekatan kualitatif tersebut maka pendekatan kualitatif tepat digunakan dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan bahwa peneliti mengamati berbagai gejala dalam keluarga yang berhubungan dengan pendidikan karakter dalam anak usia dini. Data yang sudah diperoleh kemudian diberi arti sesuai dengan teori-teori yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Dalam menemukan data secara alamiah adalah merupakan landasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

## **2. Metode Penelitian**

Penentuan metode sangat diperlukan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metode penelitian merupakan urutan tata cara kerja bagaimana penelitian dilakukan sehingga masalah yang sedang diteliti dapat dipecahkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dipilih karena masalah yang dikaji adalah menyangkut hal yang sedang berlangsung dalam masyarakat dalam hal ini yaitu tentang pendidikan

karakter pada anak usia dini dalam keluarga di perumahan Graha Bukit Raya II RW 24 Desa Cilame Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian dari penelitian yang penting guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Keberhasilan penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh ketelitian, kelengkapan catatan lapangan yang disusun oleh peneliti.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **a. Teknik Observasi**

Teknik observasi secara intensif digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan karakter pada anak usia dini dalam keluarga. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non sistematis yakni tidak menggunakan pedoman yang berisi sebuah daftar kegiatan yang mungkin dilakukan oleh keluarga pada anak tetapi dilakukan secara spontanitas, menangkap apa saja yang terjadi pada saat meneliti lebih dapat melaksanakan pendidikan karakter pada anak usia dini dalam keluarga. Dengan observasi diharapkan peneliti lebih memahami apa-apa yang mereka telah lakukan dan apa-apa yang dikerjakan serta mendengar langsung hal-hal yang diucapkan. Selanjutnya data-data yang diperoleh memiliki makna setiap informasi dikaitkan dengan konteksnya.

#### b. Teknik Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2008:317) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tidak berstruktur kepada empat keluarga dengan tujuan mengumpulkan data tentang penelitian.

#### c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, buku materi atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data-data dan sumber-sumber yang akurat dari buku dari buku yang berada di perpustakaan.

### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah merukan benda, hal atau orang lain dan tempat untuk peneliti mengamati, berkomunikasi atau bertanya tentang suatu hal. Menurut Arikunto (1993:102) “subyek penelitian yaitu benda, hal atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat”.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan penelitian ini, subyek penelitian ditentukan secara purposive sampling yang memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) rancangan sampel yang muncul: sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu, 2) tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satuan sampel dilakukan jika satuan

sebelumn asudah dijaring dan dianalisis, 3) pada mulanya setiap sampel dapat sama kedudukannya namun sesudah makin banyak informasi yang masuk dan makin mengembangkan pertanyaan penelitian naka ternyata bahwa sampel makin dipilih atas dasar fokus penelitian, 4) pada sampel bertujuan jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi yang diperlukan jika sudah terjadi pengulangan informasi maka penarikan sampel yang banyak, karena sifatnya studi kasus. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution (1992:11): metode kualitatif tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Sampel biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan (purposive) penelitian”.

Subyek dalam penelitian ini adalah keluarga yang tinggal di Perumahan Graha Bukit Raya 2 RW 24 Desa Cilame Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Dari sekian banyak keluarga, subjek penelitian ditentukan secara purposif dengan mempertimbangkan saran, pengetahuan dan informasi yang diberikan oleh tokoh-tokoh masyarakat. Pemilihan itu dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut:

1. Bentuk keluarga ialah keluarga inti lengkap yang terdiri dari ayah, ibu dan anak.
2. Keluarga yang berasal dari latar belakang status sosial ekonomi yang berbeda.
3. Keluarga memiliki anak usia dini yang berusia 4-6 tahun.
4. Posisi urutan anak dalam keluarga.

### C. Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah atau prosedur penelitian ini melalui beberapa tahap yakni:

1. Tahap pra lapangan dengan kegiatan menyusun rancangan penelitian menentukan lokasi penelitian, pengurusan perijinan, penjajagan atau penilaian kondisi fisik lapangan, penentuan nara sumber atau informan, penyiapan perlengkapan penelitian serta persiapan diri peneliti untuk beradaptasi dengan suasana kehidupan obyek penelitian, termasuk membangun kepercayaan akan obyek yang ke luar dari pengaruh kerja dan membawa kepada kondisi dan situasi akademis.
2. Tahap analisis data dimulai sejak memasuki lapangan untuk melakukan penelitian. Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi memahami latar penelitian, melakukan wawancara dan pengamatan berperanserta dalam proses penafsiran dan pemahaman obyek penelitian, melakukan pengamatan secara mendalam terhadap masalah penelitian dikaitkan dengan fenomena yang ada, melakukan wawancara mendalam dengan nara sumber tentang objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara setelah disepakati waktu dan tempat tertentu. Tema wawancara tidak selalu dibatasi oleh materi panduan wawancara tetapi sangat tergantung dari latar dan setting saat wawancara. Kalau kurang kondusif, pembicaraan substansi wawancara dihentikan dan bisa dilanjutkan pada kesempatan berikut. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan reduksi data yakni proses pemilahan, focusing dan penyederhanaan catatan lapangan. Reduksi dilakukan dengan cara



membaca transkrip, wawancara, catatan pengamatan atau dokumen yang akan dianalisis lalu membuat catatan atau memo atas data, ringkasan dan membuat pengelompokan data dan dibuat partisinya. Setelah reduksi dilakukan penampilan data. Salah satu langkah penting selanjutnya adalah menampilkan data berupa kumpulan data informasi yang terorganisir untuk selanjutnya pembuatan kesimpulan. Tampilan data ini berupa teks, gambar, grafik, tabel, bagan dan teks naratif atau kutipan. Tahap ini diakhiri dengan perumusan kesimpulan walaupun sudah dilakukn sejak data pertama terkumpul. Tetapi peneliti memperlakukannya sebagai temuan awal yang masih terbuka terhadap perubahan. Kesimpulan akhir stelah tahap pengumpulan data berakhir.

3. Tahap penulisan laporan yang selain memuat temuan penelitian juga menguraikan hasil interpretasi dan eksplanasi temuan penelitian serta penarikan kesimpulan penelitian, verifikasi, perumusan dalild dan rekomendasi akademik maupun pragmatis yang terkait dengan kepentingan dari signifikansi penelitian.

#### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Telah dijelaskan bahwa penelitian ini akan mengungkapkan upaya pendidikan karakter pada anak usia dini oleh keluarga dengan demikian yang diamati dalam penelitian ini adalah situasi pendidikan karakter yang diupayakan oleh keluarga pada anak usia dini. Melalui situasi tersebut akan diungkap nilai-nilai karakter yang dibina keluarga, pendekatan yang digunakan, situasi yang diciptakan dan tujuan yang diarahkan. Sedangkan pengamatan dilakukan untuk memperjelas hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara.

Data hasil pengamatan dan wawancara yang telah dicatat, diolah serta dianalisis. Analisis data yang digunakan adalah analisis data induktif yaitu analisis atas data spesifik dari lapangan menjadi unit-unit dilanjutkan dengan kategorisasi. Analisa dilakukan pada saat di lapangan dan setelah selesai dari lapangan.

Maufur (1993:109) langkah-langkah menganalisis data pada saat di lapangan antara lain:

1. Mempersempit fokus data. Dalam penelitian ini fokus studi adalah telaah pendidikan karakter pada anak usia dini oleh keluarga.
2. Menentuk pendekatan penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif.
3. Mengembangkan pertanyaan analitik selama di lapangan dan menganalisa. Kegiatan ini dilakukan terus menerus hingga diperoleh data yang cukup tentang masalah yang diteliti.

Adapun analisis data setelah dilapangan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data dari lapangan diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci dan dalam jumlah yang banyak akan sulit dianalisis, maka perlu dirangkum, lalu direduksi hal-hal pokok yang dipilih dan difokuskan sesuai dengan masalah yang diteliti selanjutnya hal-hal pokok yang telah difokuskan sesuai dengan masalah yang diteliti tersebut ditampilkan sehingga memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.



## 2. Display data

Penyajian data dalam penelitian deskriptif berupa tulisan naratif yang panjang lebar, hal ini akan sukar difahami dan membosankan untuk dibaca, maka peneliti berusaha menyajikan data yang sederhana tetapi keutuhannya dapat dipertahankan. Selain menyajikan data dalam bentuk narasi disajikan pula dalam bentuk matriks.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

Selama di lapangan, pengambilan kesimpulan terhadap data yang dilakukan hanya bersifat tentatif, belum jelas dan meragukan maka untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat menjamin kredibilitas dan obyektivitasnya peneliti terus menerus melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

## **E. Validasi Data**

Untuk mendapatkan validasi hasil penelitian diperlukan pemeriksaan dan pengujian terhadap data. Menurut Maufur (1993:110-113), dalam pemeriksaan data, kriteria yang dapat digunakan adalah:

### 1. Kredibilitas data hasil penelitian

Kredibilitas dalam penelitian menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada subjek penelitian. Upaya yang dilakukan antara lain:

- a. Mengadakan perpanjangan keikutsertaan di lapangan dengan maksud menghindari bias.
- b. Mengadakan pengamatan di lapangan dengan tekun untuk menemukan aspek-aspek dalam situasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.

- c. Mengadakan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara, apa yang diungkap informan di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, membandingkan masalah yang sama yang diteliti dan yang sedang dibicarakan orang lain.
  - d. Pemeriksaan dengan teman sejawat melalui diskusi.
  - e. Mengumpulkan referensi dari berbagai sumber untuk menguji data pada saat peneliti mengadakan analisis dan penafsiran
2. Keteralihan  
Keteralihan data hasil pengamatan dan wawancara dari sumber primer dan sekunder oleh peneliti disusun dalam uraian yang terinci.
  3. Ketergantungan  
Mengkaji ketergantungan data yang telah disusun ke dalam unit-unit dan kategori serta pemberian tema. Selanjutnya merekonstruksi data dan menghubungkannya dengan konsep-konsep dari sumber kepustakaan.
  4. Kepastian hasil penelitian  
Memastikan kebenaran hasil temuan apakah berasal dari data. Menelusuri asal sat dan membuat keputusan apakah kesimpulan logis dibuat berdasar data yang benar.